



## **Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Para Guru MGMP Bahasa Inggris SMP Di Kota Ternate**

**Sutaryo<sup>1\*</sup>, Nurprihatina Hasan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Khairun

<sup>2</sup>Program Studi Sastra Inggris, Universitas Khairun

sutaryo@unkhair.ac.id\*

---

### **Article History:**

Received: 30-12-2023

Revised: 03-01-2024

Accepted: 03-01-2024

**Keywords:** Karya Tulis Ilmiah; MGMP Bahasa Inggris SMP; Pelatihan

**Abstract:** Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan asosiasi atau himpunan guru yang berperan meningkatkan dan memperkuat kompetensi guru melalui berbagai kegiatan seperti diskusi dan pelatihan. Selain itu, MGMP berperan memfasilitasi para guru dalam bidang studi yang sama dalam bertukar pendapat dan pengalaman. Bagi para guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate, keharusan memiliki kemampuan menulis suatu karya ilmiah yang baik menjadi sangat urgen bagi mereka karena selain sebagai upaya pengembangan profesinya secara berkelanjutan, juga karya tulis ilmiah merupakan salah satu persyaratan kenaikan pangkat. Masalahnya, kelompok mitra (MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate) minim sumber daya baik secara finansial maupun SDMnya untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan para anggota MGMP tersebut. Untuk itu, Tim dosen PKM Universitas Khairun (Unkhair) menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi para guru MGMP Bahasa Inggris tersebut. Analisis data kuesioner melalui Google Scholar menunjukkan bahwa para guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate sangat senang dengan adanya pelatihan karya tulis ilmiah tersebut dan berkomitmen untuk menulis walaupun masing-masing guru menentukan waktu yang berbeda untuk merealisasikannya, baik secara mandiri maupun berkelompok dengan rekan guru satu sekolah atau dengan rekan guru dari sekolah lain. Terungkap juga bahwa kegiatan pelatihan serupa perlu dilakukan secara berkala.

---

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

## **PENDAHULUAN**

Sebagai asosiasi atau himpunan para guru, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) memegang peranan strategis untuk meningkatkan dan memperkuat kompetensi guru melalui berbagai kegiatan seperti diskusi dan pelatihan. Peran utamanya adalah memfasilitasi guru dalam bidang studi yang sama dalam bertukar pendapat dan pengalaman. Secara nasional ditemukan bahwa masih banyak guru yang tidak aktif sehingga tidak berkembang dan statis walaupun sudah mengikuti kegiatan MGMP. Selain itu, akibat tidak banyaknya peran yang bisa dilakukan oleh MGMP, kemampuan guru mengajar yang ditunjukkan oleh indikator keberhasilan siswa masih rendah, seperti terlihat dari peringkat Programme for International Student Assessment (PISA). Penguatan kompetensi guru melalui MGMP perlu dilakukan mengingat nilai uji kompetensi guru (UKG) guru di bidang studi yang terkait dengan ujian nasional masih di bawah nilai rata-

rata UKG (standar 6,0). Rata-rata hasil UKG guru tahun 2015 (59,16) menunjukkan nilai kompetensi pedagogik dan profesional guru masih berada di bawah rata-rata nilai 6,0 (Hidayati, Noor, Sabon, Joko, & Wijayanti, 2020). Juga ditemukan adanya tata kelola MGMP di beberapa daerah, yang antara lain: (1) MGMP menjadi sirkulasi utama pembinaan dan informasi terkait kegiatan peningkatan program pemerintah; 2) sebagian besar MGMP hanya dikelola oleh pengurus (ketua, sekretaris, dan bendahara, sedangkan bidang-bidang dalam kepengurusan tidak berfungsi atau kurang memberikan kontribusi atau tidak bekerja); (3) pengelolaan MGMP antardaerah sampel penelitian terlihat sangat berbeda satu sama lainnya; dan (4) bantuan berupa finansial kepada MGMP tidak memberikan dampak positif terhadap pengembangan tata kelola MGMP dan tidak berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan guru sebagai anggota MGMP (Hidayati et al., 2020)

Sejalan dengan situasi nasional pada tingkat pendidikan SMA di atas, sebagai profesional, terutama para guru Bahasa Inggris SMP di Kota Ternate juga perlu penguatan kompetensi dirinya secara berkelanjutan sesuai dengan tuntutan profesinya dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui MGMP Bahasa Inggris SMP di Kota Ternate. Mitra (MGMP Bahasa Inggris SMP) dapat mengupayakan penguatan kompetensi para guru melalui berbagai cara seperti mengikuti seminar, lokakarya, penyuluhan, dan pelatihan. Komunikasi dengan Ketua MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate terungkap sejumlah kegiatan yang urgen dibutuhkan para guru tersebut dan salah satu di antaranya adalah perlunya kemampuan menulis karya ilmiah untuk mewujudkan best practice pada apa yang mereka lakukan sehari-hari dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah. Keharusan memiliki kemampuan menulis suatu karya ilmiah menjadi sangat urgen bagi para guru karena selain sebagai upaya pengembangan profesinya secara berkelanjutan, juga ketika karya tulis ilmiah menjadi salah satu persyaratan bagi mereka yang akan mengurus kenaikan pangkatnya. **Masalah utama** yang dihadapi oleh kelompok mitra (MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate) adalah minimnya sumber daya baik secara finansial maupun SDM nya untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan para anggotanya yaitu para guru Bahasa Inggris SMP.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh Tim dosen Universitas Khairun (Unkhair) dalam bentuk kegiatan 'Pelatihan Karya Tulis Ilmiah' bagi para anggota mitra MGMP Bahasa Inggris SMP yaitu (1) untuk membantu meningkatkan kompetensi para guru yang tergabung dalam mitra MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate dalam memahami tahapan karya tulis ilmiah termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dan (2) untuk melatih keterampilan menulis artikel ilmiah. Khususnya apabila tujuan (2) dikaitkan dengan Indikator Kinerja Utama 5 (IKU5) perguruan tinggi negeri (PTN) pada poin 7 (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2021), maka diharapkan dapat menghasilkan artikel ilmiah hasil kolaborasi komunitas profesional dalam hal ini MGMP Bahasa Inggris SMP dengan dosen (dari Tim PKM) yang diterbitkan baik di jurnal ilmiah nasional berISSN, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, maupun jurnal internasional bereputasi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Ada beberapa metode yang digunakan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan kegiatan Pelatihan karya tulis ilmiah yaitu:

### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap Perencanaan, yang pertama dilakukan oleh Tim dosen PKM Unkhair adalah berkomunikasi melalui HP dan WA dengan Ketua MGMP Bahasa Inggris SMP

Kota Ternate (Manton La Usma, S.Pd., M.Pd) pada 24 Maret 2023 dan terungkap bahwa perlunya kegiatan untuk meningkatkan kompetensi para guru Bahasa Inggris yang tergabung dalam wadah MGMP Bahasa Inggris SMP di Kota Ternate. Salah satunya adalah perlunya pelatihan bagi para guru yang dapat membuka wawasan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam memahami masalah terkait pembelajaran Bahasa Inggris yang mereka hadapi sehari-hari dan cara mengatasinya untuk memperbaiki pembelajaran Bahasa Inggris dan untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris siswanya melalui penulisan karya ilmiah agar isinya dapat didiseminasi ke sesama guru Bahasa Inggris di Indonesia.

Pada tahap perencanaan ini juga Tim PKM Universitas Khairun melakukan wawancara dengan pengurus terutama wawancara melalui komunikasi telepon dengan Ketua MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate pada tanggal 18 September 2023 dan menyepakati kerjasama untuk melaksanakan PKM dalam bentuk Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi para guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate. Melalui wawancara tersebut juga disepakati rencana detail tentang waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan, mekanisme pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan pembagian tanggung jawab untuk pihak pelaksana PKM Unkhair dan Pengurus MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate. Kedua belah pihak bersepakat bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 23 September 2023 di Aula SMP Negeri 4 Kota Ternate mulai pukul 09.00 hingga 12.00 WIT. Kedua belah pihak juga menyetujui mekanisme pelaksanaan Pelatihan yang dilakukan melalui presentasi materi dan demonstrasi oleh Tim dosen PKM Unkhair, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi antar para peserta pelatihan dan antara peserta pelatihan dan narasumber (Tim dosen PKM Unkhair). Kedua belah pihak juga berbagi tanggung jawab dalam pelaksanaan pelatihan tersebut. Misalnya, pihak Tim dosen PKM Unkhair mempersiapkan semua materi pelatihan, spanduk, daftar hadir, dan menyediakan konsumsi (makan siang dan minum). Sementara itu, pengurus MGMP Bahasa Inggris SMP menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan, sound system, LCD projector, undangan peserta pelatihan, pembawa acara, dan melakukan koordinasi dengan pihak pengawas sekolah yang memberikan sambutan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dilakukan dengan menggunakan metode presentasi, tanya jawab, dan diskusi pada tanggal 23 September 2023 mulai pukul 09.00 hingga 12.00 WIT di aula SMP Negeri 4 Kota Ternate. Moderator kegiatan pelatihan adalah Ketua MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate sendiri (Manton La Usma, S.Pd., M.Pd). Mengawali kegiatan Pelatihan disampaikan sambutan oleh Pengawas Sekolah Kota Ternate Ibu Hj. Endang Y. Hermanto.S.Pd.M.Pd.I. Dalam pelatihan tersebut dipresentasikan materi oleh Tim dosen PKM Unkhair terkait informasi mengenai penelitian tindakan kelas (Burns, 2010), apa yang harus diperhatikan dalam setiap bagian suatu artikel jurnal ilmiah, bagaimana cara menulis tiap bagian dari artikel jurnal ilmiah (University of Southern California Libraries, 2023), (Upu, Darwis, & Juhari, 2022), (Editing, 2023), termasuk memperkenalkan dan mendemonstrasikan cara mencari topik penelitian dan sitasi melalui mesin pencari Google Scholar (Library, 2023) dan Mendeley, menyimpan artikel jurnal dalam Mendeley library, dan menulis referensi secara otomatis dengan Mendeley (Mendeley, 2023). Disajikan juga materi terkait plagiasi (Seadle, 2023). Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi terkait materi yang telah

disajikan tersebut. Pertanyaan yang mengemuka diantaranya seperti bagaimana memulai menulis karya ilmiah dan bagaimana menghindari plagiasi dalam penulisan karya ilmiah. Ada 41 peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan tersebut, terdiri dari pengawas, kepala sekolah dan para guru MGMP Bahasa Inggris SMP se Kota Ternate.

### 3. Tahap Pasca Pelaksanaan PKM

Pasca pelaksanaan pelatihan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner melalui link *Google form* untuk mengetahui persepsi dan pengalaman mereka setelah mengikuti Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah, termasuk menampung saran terkait pelaksanaan pelatihan dimaksud dan usulan kegiatan PKM yang urgen dilakukan untuk pengembangan keprofesian para guru secara berkelanjutan melalui kerjasama antara Tim dosen PKM Unkhair dan Pengurus MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate. Ada 15 dari 41 peserta pelatihan yang telah mengisi kuesioner dimaksud.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM dalam bentuk kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi para Guru Bahasa Inggris yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate telah dilaksanakan pada tanggal 23 September 2023 dari pukul 09.00 WIT hingga 12.00 WIT di aula SMP Negeri 4 Kota Ternate. Kegiatan Pelatihan tersebut diikuti oleh 41 peserta (38 guru Bahasa Inggris SMP, dua orang pengawas sekolah, dan kepala SMP Negeri 4 Kota Ternate. Peserta guru berasal dari SMP Negeri 1, SMP Negeri 2, SMP Negeri 3, SMP Negeri 4, SMP Negeri 5, SMP Negeri 7, SMP Negeri 10, SMP Negeri 11, SMP Islam 1, SMP Al Quran, dan SMP IT Nurul Hasan.

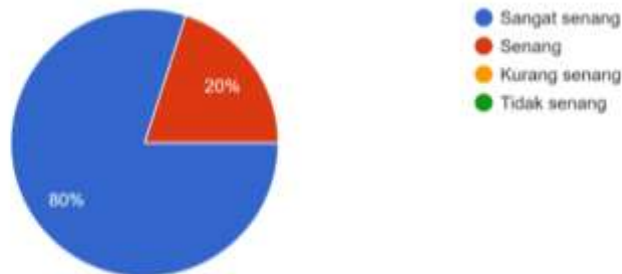
Ketua MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate (Manton La Usma, S.Pd., M.Pd) yang menjadi moderator pelaksanaan kegiatan Pelatihan menyambut baik dengan adanya kegiatan ini. Hal yang sama disampaikan oleh Pengawas Sekolah Kota Ternate Ibu Hj. Endang Y. Hermanto.S.Pd.M.Pd.I saat memberikan sambutan dalam kegiatan pelatihan tersebut. Ibu Hj. Endang Y. Hermanto.S.Pd.M.Pd.I menggarisbawahi bahwa kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini sangat penting bagi para guru untuk mendorong tradisi meneliti dan menulis karya ilmiah dalam upaya mengembangkan keprofesian mereka secara berkelanjutan selain merupakan salah satu komponen penting dalam pengusulan kepangkatan para guru.



**Gambar 1.** Dari Kiri ke Kanan: Ketua MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate Sekaligus Moderator, Pengawas Sekolah Kota Ternate, dan Tim PKM Unkhair Sekaligus Narasumber

Melalui kuesioner dengan *Google form* terungkap bahwa 15 dari 41 peserta yang mengisi kuesioner tersebut semuanya menyatakan sangat senang (12 responden atau 80%) dan senang (3 responden atau 20%) dengan adanya pelatihan penulisan karya ilmiah.

1. Bagaimana tanggapan anda setelah mengikuti Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah yang diselenggarakan oleh Tim dosen Pengabdian Kemi...ngan MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Ternate? ?  
15 responses



**Diagram 1.** Respon Peserta setelah Mengikuti Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah  
Setelah mengikuti pelatihan, para guru menyatakan sangat berkomitmen (7 responden atau 46,7%) dan berkomitmen (8 responden atau 53,3%) untuk menulis artikel jurnal ilmiah.



**Gambar 2.** Para Peserta Pelatihan Antusias Mengikuti Paparan Materi dari Narasumber

2. Setelah mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah, bagaimana komitmen anda untuk menulis artikel jurnal ilmiah?  
15 responses



**Diagram 2.** Respon Peserta Pelatihan Terkait Komitmen Menulis Artikel Jurnal Ilmiah



Namun demikian, tatkala ditanya tentang waktu untuk merealisasikan komitmen tersebut, respon para guru cukup beragam. Satu orang responden (6,7%) menyatakan berkomitmen untuk menulis artikel jurnal ilmiah kurang dari sebulan setelah mengikuti pelatihan. Dua orang responden (13,3%) berkomitmen menulis artikel jurnal ilmiah sebulan setelah mengikuti pelatihan. Dua orang responden lainnya (13,3%) berkomitmen menulis artikel jurnal ilmiah tiga bulan setelah mengikuti pelatihan. Satu orang responden (6,7%) menyatakan menulis artikel jurnal ilmiah enam bulan sampai satu tahun setelah mengikuti pelatihan. Sementara itu, lebih dari 50% guru yang mengisi kuesioner (9 responden atau 60%) menyatakan tidak tahu kapan merealisasikan penulisan artikel jurnal ilmiah.



**Gambar 3.** Sesi Tanya Jawab Dalam Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

3. Setelah selesai mengikuti pelatihan, kapan anda akan merealisasikan komitmen anda untuk menulis artikel jurnal ilmiah?

15 responses

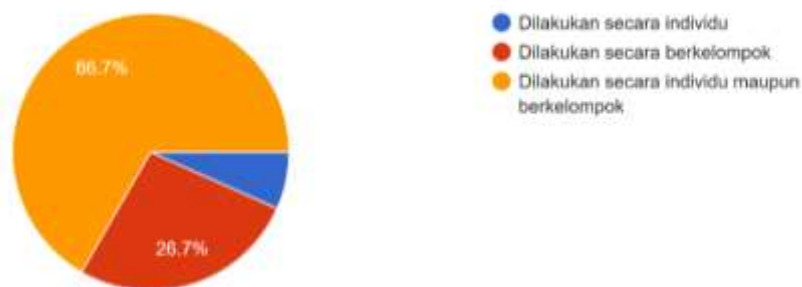


**Diagram 3.** Respon Peserta Pelatihan Dalam Merealisasikan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah

Terkait apakah para guru akan menulis artikel jurnal ilmiah secara individu, berkelompok, atau kedua-duanya, satu responden (6,7%) akan melakukannya secara individu, empat responden (26,7%) melakukannya secara berkelompok, dan sebagian sebesar (10 responden atau 66,7%) melakukannya secara individu maupun berkelompok.

## 4. Bila anda menulis artikel jurnal ilmiah, mana yang cenderung akan anda lakukan?

15 responses

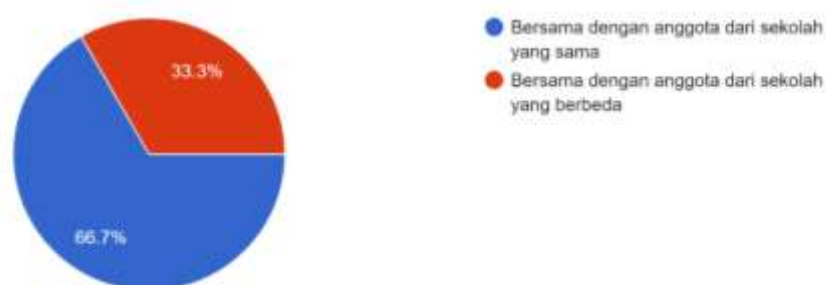
**Diagram 4.** Respon Peserta Pelatihan Bila Menulis Artikel Jurnal Ilmiah

Mereka menulis artikel jurnal ilmiah secara individu beralasan agar lebih fokus dan proses pembuatan karya ilmiah. Mereka yang ingin menulis artikel ilmiah secara berkelompok beralasan agar bisa berkolaborasi supaya bisa saling membantu dalam menyelesaikan penulisan artikel; bisa berbagi ilmu; butuh masukan, saran dan pendapat dalam mengerjakan artikel ilmiah dari orang lain; kalau kesulitan bisa bertanya kepada teman lain, dan lebih menyenangkan karena bisa berkolaborasi serta berdiskusi bersama orang lain. Sementara itu, mereka yang memilih menulis artikel jurnal ilmiah secara individu maupun secara berkelompok adalah di satu sisi karena masih proses belajar, merasa tidak terikat dengan orang lain, melakukan penelitian secara individu terlebih dahulu, namun juga tetap butuh bantuan dari rekan guru lainnya untuk membantu.

Ketika menulis artikel jurnal ilmiah dilakukan secara berkelompok, 10 responden (66,7%) memilih anggota dari sekolah yang dan 5 responden (33,3%) memilih anggota dari sekolah yang berbeda.

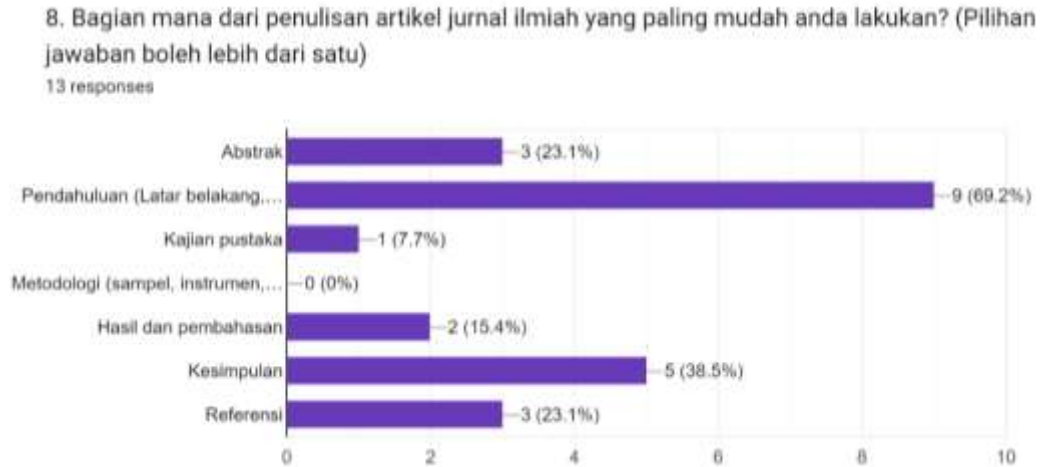
## 6. Bila anda menulis artikel jurnal ilmiah secara berkelompok, manakah yang cenderung akan anda lakukan?

15 responses

**Diagram 5.** Respon Peserta Pelatihan Bila Menulis Artikel Jurnal Ilmiah Secara Berkelompok

Alasan para guru menulis artikel jurnal ilmiah secara berkelompok dengan anggota dari sekolah yang sama karena anggota mempunyai pandangan yang sama, lebih cepat dan mudah untuk berkomunikasi dan berkoordinasi, mudah untuk mengatur jadwal, sudah saling mengenal, mudah kita berdiskusi, efisiensi waktu, lebih nyaman karena sudah dekat satu sama lain, dan dapat menyelesaikan masalah yang sama di sekolah yang sama. Sementara itu, alasan para guru memilih menulis artikel ilmiah secara berkelompok dengan anggota dari sekolah yang berbeda adalah agar saling mengenal satu sama lain dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan secara luas dan baru.

Ketika ditanya apa yang paling mudah dilakukan dalam penulisan artikel jurnal ilmiah dengan pilihan lebih dari satu, 9 responden (69,2%) menyatakan bahwa bagian Pendahuluan merupakan bagian yang paling mudah ditulis, disusul bagian Kesimpulan (5 responden atau 38,5%), dan bagian Abstrak dan Referensi (masing-masing 3 responden atau 23,1%).



**Grafik 1.** Respon Peserta Pelatihan Terkait Bagian yang Paling Mudah Dalam Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah

Di sisi lain, dengan pilihan lebih dari satu terkait bagian yang paling sulit dalam penulisan artikel jurnal ilmiah adalah bagian Metodologi (11 responden atau 78,6%), disusul bagian Hasil dan Pembahasan (5 responden atau 35,7%), bagian Pendahuluan (4 responden atau 28,6%), dan bagian Abstrak (3 responden atau 21,4%). Data yang terlihat pada kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa bagian Abstrak dan bagian Pendahuluan merupakan bagian yang paling mudah oleh sebagian guru, tetapi juga dianggap merupakan bagian yang paling sulit oleh sebagian guru lainnya.



**Grafik 2.** Respon Peserta Pelatihan Terkait Bagian yang Paling Sulit Dalam Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah

Setelah mengikuti Pelatihan, para guru menyampaikan sejumlah saran terkait Pelatihan yang sama di masa mendatang, seperti perlu ditingkatkan dan lebih baik lagi, dengan penambahan durasi waktu kegiatan dan lebih efisien pemanfaatan waktu pelaksanaannya, perlunya bimbingan lanjutan, dan pelatihan perlu dilakukan secara berkala. Para guru juga menyampaikan sejumlah usulan terkait bentuk kegiatan PKM



yang dapat dilakukan di masa mendatang. Misalnya, mereka mengusulkan adanya bentuk kegiatan pelatihan yang sama (Pelatihan Penulisan karya tulis ilmiah) tapi perlu disertai dengan praktek dan pendampingan, pelatihan yang sama perlu dilakukan secara berkala, pelatihan pembuatan bahan ajar yang beragam, dan pelatihan pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan efektif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh Tim PKM Unkhair dalam bentuk Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi para guru MGMP Bahasa Inggris SMP di Kota Ternate terbukti disambut positif. Hal ini terbukti dari respon para guru dalam data kuesioner melalui *Google Form*. Para guru sangat senang dengan adanya pelatihan karya tulis ilmiah tersebut dan berkomitmen untuk mulai menulis artikel jurnal ilmiah walaupun masing-masing guru menentukan waktu yang berbeda untuk merealisasikannya, baik secara mandiri maupun berkelompok dengan rekan guru satu sekolah atau dengan rekan guru dari sekolah lain. Terungkap juga bahwa kegiatan pelatihan serupa perlu dilakukan secara berkala agar terjadi proses updating pengetahuan dan keterampilan menulis ilmiah berkelanjutan dan penulisan artikel jurnal ilmiah dapat dipantau dan diwujudkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Khairun melalui Hibah Kompetisi PKM pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang telah memberi dukungan *financial*, dan pengurus MGMP Bahasa Inggris Kota Ternate dan para guru Bahasa Inggris SMP se Kota Ternate yang telah bekerjasama dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Burns, A. (2010). *Doing action research in English language teaching: A guide for practitioners*. London: Routledge.
- [2] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2021). *Buku Panduan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri*. Retrieved from <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Panduan-IKU-2021-28062021.pdf>
- [3] Editing, C. (2023). How to Write a Journal Article. Retrieved February 1, 2023, from <https://www.capstoneediting.com.au/resources/how-to-write-a-journal-article>
- [4] Hidayati, S., Noor, I. H., Sabon, S. S., Joko, B. S., & Wijayanti, K. (2020). *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA* (I. K. D. i Hermawan, J. Dr. Damanik, & I. Zamjani, Eds.). Retrieved from [https://pskp.kemdikbud.go.id/assets\\_front/images/produk/1-gtk/buku/1629816100\\_Puslitjak\\_36\\_Peran\\_MGMP\\_dalam\\_Meningkatkan\\_Mutu\\_Pembelajaran\\_di\\_SMA.pdf](https://pskp.kemdikbud.go.id/assets_front/images/produk/1-gtk/buku/1629816100_Puslitjak_36_Peran_MGMP_dalam_Meningkatkan_Mutu_Pembelajaran_di_SMA.pdf)
- [5] Library, C. (2023). How to Use Google Scholar. Retrieved March 1, 2023, from <https://libguides.com.edu/c.php?g=649172&p=4554035>
- [6] Mendeley. (2023). Getting started with Mendeley Cite. Retrieved March 1, 2023, from <https://www.mendeley.com/guides/mendeley-cite/>
- [7] Seadle, M. (2023). 7 ways to avoid academic plagiarism. Retrieved March 10, 2023, from <https://www.elsevier.com/connect/7-ways-to-avoid-academic-plagiarism>

- [8] University of Southern California Libraries. (2023). Academic Writing Style. Retrieved February 1, 2023, from <https://libguides.usc.edu/writingguide/academicwriting>
- [9] Upu, H., Darwis, M., & Juhari, A. (2022). PKM Pelatihan dan Pendampingan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-Guru di SMP Negeri 3 Majene. *SEMILAR NASIONAL 2022:PROSIDING EDISI 10*, 1085–1089. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/40619/19414>